

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa representasi kekuasaan pada tokoh Tokugawa Yoshimune dalam anime *Ōoku: The Inner Chambers* merujuk pada konsep kekuasaan yang terdapat dalam sistem Ōoku. Kekuasaan tersebut ditunjukkan melalui berbagai tindakan Yoshimune sebagai Shogun yang memiliki kedudukan tertinggi dalam pemerintahan. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam mengambil keputusan, posisinya yang dihormati oleh para laki-laki di Ōoku, serta otoritas yang dimilikinya dalam mengatur berbagai aspek kehidupan di lingkungan istana. Sebagai pemimpin, Yoshimune tidak hanya menjalankan aturan yang telah ada, tetapi juga memiliki kewenangan untuk melanggar kode etik serta mengubah tradisi yang berlaku di Ōoku. Representasi kekuasaan Yoshimune juga terlihat dari kemampuannya dalam mengendalikan sistem yang berlaku di dalam Ōoku. Yoshimune memiliki kewenangan untuk menentukan nasib para laki-laki yang tinggal di tempat tersebut, seperti memutuskan apakah mereka dapat tetap tinggal atau harus meninggalkan Ōoku.

Selain itu, Yoshimune juga dapat mengatur identitas dan peran para penghuni Ōoku sesuai dengan kebijakan yang diambilnya.

Interpretant yang dihasilkan dari hubungan antara tanda dan objek tersebut menunjukkan bahwa kekuasaan Yoshimune sebagai bentuk kepemimpinan yang berupaya menyesuaikan diri dengan kondisi sosial pada masa wabah cacar merah.

Selain itu, berdasarkan teori basis kekuasaan dari French dan Raven, penelitian ini menemukan bahwa bentuk kekuasaan yang paling dominan direpresentasikan oleh Yoshimune adalah *legitimate power*, yaitu kekuasaan yang bersumber dari kedudukannya sebagai Shogun. Yoshimune dapat memutuskan berbagai hal yang menyangkut sistem yang berlaku, termasuk mengubah, menyesuaikan, bahkan menentang aturan lama yang telah lama diterapkan di lingkungan Ōoku.

